

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnobotani adalah ilmu yang mengkaji pemanfaatan tumbuhan oleh kelompok masyarakat tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rusdwi (2012) etnobotani merupakan ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam keperluan sehari-hari dan adat suku bangsa. Studi etnobotani tidak hanya mengenai data botani taksonomi saja, tetapi juga menyangkut botani yang bersifat kedaerahan berupa sosialisasi yang mempelajari hubungan timbal balik anatar manusia dengan tanaman, serta menyangkut pemanfaatan tanaman tersebut lebih diutamakan untuk kepentingan budidaya dan kelestarian budidaya alam. Selain itu, menurut Lanito (2019) bahwa kajian etnobotani pada Masyarakat dapat digunakan untuk mendokumentasikan pengetahuan tentang tradisional yang telah menggunakan berbagai macam khasiat dan manfaat tumbuhan, untuk menunjang kehidupan seperti pengobatan, pangan, bahan bangunan, upacara adat, acara budaya, dan bahan pewarna.

Seiring dengan tingkat kesadaran masyarakat akan kesehatan, penggunaan obat yang berasal dari tumbuhan atau pengobatan dengan cara tradisional lebih digemari. Hal ini disebabkan oleh harga obat-obatan tradisional relatif murah dibanding dengan obat-obatan modern, tumbuhan obat mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan minim efek samping. Menurut Aminah dkk (2016), Obat tradisional merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang yang berakar kuat

dalam budaya dan bangsa. Oleh karena itu, baik dalam ramuan maupun dalam penggunaannya sebagai obat tradisional masih berdasarkan pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan.

Masyarakat di setiap daerah memiliki obat tradisional yang berbeda dengan masyarakat daerah lainnya. Hal ini terjadi karena keanekaragaman hayati yang terdapat di lingkungannya serta kearifan lokal di setiap daerah berbeda. Keanekaragaman hayati yang terdapat di lingkungan hidup menjadi sumber alam yang sangat potensial untuk membuat obat-obatan tradisional yang mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan. Tumbuhan obat pada umumnya sangat menguntungkan bagi keperluan pengobatan berbagai penyakit atau gangguan kesehatan. Anekaragaman tumbuhan obat biasanya digunakan oleh masyarakat dan dipercaya dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit.

Beberapa penelitian tentang pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat lokal telah banyak dilakukan di Indonesia. Namun penelitian tentang tumbuhan obat dan cara pemanfaatan oleh masyarakat Taliabu belum pernah dilakukan, walaupun upaya kesehatan melalui penggunaan obat tradisional dari tumbuh-tumbuhan sudah di kenal oleh masyarakat dari dulu hingga saat ini.

Menurut Data BPS (2018) bahwa, Kecamatan Taliabu Selatan terdiri dari 9 Desa yaitu Desa Bapenu, Desa Pencado, Desa Goli, Desa Kilo, Desa Bahu, Desa Galebo, Desa Maluli, Desa Nggaki, dan Desa Sumbong. Dari 9 Desa tersebut, Desa Sumbong dan Desa Nggaki merupakan Desa yang belum memiliki puskesmas dan akses untuk berobat masih sulit dijangkau. Desa Sumbong dan Desa Nggaki yaitu

penduduk asli yang mendiami pedalaman pulau Taliabu. Sebagian besar masyarakat kedua Desa tersebut masih terus mempertahankan adat istiadat tentang penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional.

Menurut beberapa biyang (tukang obat), jumlah pasien yang diobati biasanya 1-5 orang perhari. Penyakit yang diderita oleh pasien beragam mulai dari penyakit kulit hingga penyakit dalam. Usia pasien pun beragam dimulai dari anak-anak hingga dewasa. Masyarakat di Desa Sumbong dan Desa Nggaki lebih memercayai biyang karena para biyang dikenal telah berpengalaman dalam menyembuhkan penyakit dan akses menuju pengobatan modern masih sulit dijangkau.

Tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh Desa Sumbong dan Desa Nggaki belum terdokumentasi atau belum dilakukan penelitian sehingga dipandang perlu untuk dilakukan kajian etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat di kedua Desa tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kajian Etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1 Apa saja jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara?
- 1.2.2 Apa saja bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara?

1.2.3 Bagaimana cara pemanfaatan bagian tumbuhan obat oleh masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara?

1.2.4 Apa saja manfaat dari bagian tumbuhan obat pada masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.3.1 Mengetahui jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

1.3.2 Mengetahui Apa saja bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

1.3.3. Mengetahui cara pemanfaatan bagian tumbuhan menjadi berkhasiat obat pada masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

1.3.4 Mengetahui khasiat dari bagian tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pemanfaatan dan khasiat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan.

2. Hasil penelitiandapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan tentang etnobotani tumbuhan obat, yang digunakan oleh masyarakat
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat Taliabu tentang pentingnya melestarikan tumbuhan khususnya tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan.
4. Hasil penelitian dapat dibuat menjadi sumber belajar dalam bentuk buku ilmiah populer dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan” agar siswa muida memahami tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Taliabu Selatan Kabupaten Pulau Taliabu.